

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **4.1. Deskripsi Data**

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

#### **4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden melalui penyebaran kusioner untuk memperoleh jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel. Adapun deskripsi variabel yaitu kecerdasan spiritual (X1), etika uang (X2), sosialisasi perpajakan (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y).

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis kelamin responden	Jumlah	Frekuensi
1.	Laki-laki	55	55%
2.	Perempuan	45	45%
Jumlah	-	100	100%

Sumber: Data Primer 2024, (Data diolah)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menjawab pertanyaan mengenai pengaruh faktor pengaruh kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (studi kasus UMKM di Lampung) perempuan berjumlah 45 responden 45%, sedangkan laki-laki menjawab sebanyak 55 responden 55% dari total responden sebanyak 100 orang.

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No.	Usia responden	Jumlah	Frekuensi
1.	21-30	63	63%
2.	31-40	37	37%
Jumlah	-	100	100%

Sumber: Data Primer, 2024 (Data diolah)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil data mengenai usia 63 orang berusia 21-30 tahun, 37 orang berusia 31-40 tahun . Dari data diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang menjawab pertanyaan mengenai pengaruh faktor kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (studi kasus UMKM di Lampung) adalah 63% yang berusia 21-30 tahun responden sebanyak 100 orang.

**Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
1.	SMA/SMK	49	49%
2.	S1	51	51%
3.	S2	-	
4.	S3	-	
5	Lainnya	-	-
Jumlah	-	100	100%

Sumber: Data Primer, 2024 (Data diolah)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil data mengenai karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir. Diketahui pendidikan SMA/SMK 49 orang, S1 51 orang, S2 tidak ada, S3 tidak ada dan lainnya tidak ada. Dari data diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang menjawab pertanyaan mengenai pengaruh faktor spiritual, psikologis dan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (studi kasus UMKM di Lampung) adalah 51 orang 51% yang berpendidikan terakhir S1 responden sebanyak 100 orang.

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No.	Lama bekerja	Jumlah	Frekuensi
1.	<1 Tahun	7	15%
2.	1-5 Tahun	46	40%
3.	6-10 Tahun	47	45%
4.	> 10 tahun	-	
Jumlah	-	100	100%

Sumber: Data Primer, 2024 (Data diolah)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil data mengenai karakteristik berdasarkan lama bekerja. Diketahui lama bekerja <1 tahun 7 orang, 1-5 tahun 46 orang, 6-10 tahun 47 orang, >10 tahun tidak ada. Dari data diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang menjawab pertanyaan mengenai pengaruh faktor kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (studi kasus UMKM di Lampung) adalah 47 orang 45% yang lama bekerja 6-10 tahun responden sebanyak 100 orang.

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Sosialisasi**

No	Bentuk Sosialisasi	Jumlah	Frekuensi
1.	Media Sosial	85	85%
2.	Brosur	15	15%
jumlah	-	100	100%

Sumber : data primer yang di olah

Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil data mengenai karakteristik berdasarkan bentuk sosialisasi. Diketahui bentuk sosialisasi dengan media social ada sebanyak 85, dan brosur ada 15. Dari data diatas memperlihatkan bahwa mayoritas responden yang menjawab pertanyaan mengenai bentuk sosialisasi yang didapat adalah media social 85 orang 85% dari 100 responden.

#### 4.1.2. Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistic menggunakan SPSS 22, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	10.00	25.00	22.06	3.489
X1	100	11.00	20.00	18.31	2.195
X2	100	12.00	45.00	33.05	6.265
X3	100	9.00	25.00	22.74	2.862
Valid N (listwise)	100				

*Sumber data : Olah data SPSS V. 22*

Berdasarkan tabel 4.6 Statistik Deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 100 data. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) menunjukkan skor terendah atau minimum dalam variabel Y sebesar 10,00 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 25,00 serta diperoleh rata-rata mean sebesar 22,06 dengan standar deviasi 3,489. Hal ini menunjukkan rata-rata skor Y.
2. Variabel Kecerdasan Spiritual (X1) menunjukkan skor terendah atau minimum dalam variabel X1 sebesar 11,00 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 20,00 serta diperoleh rata-rata mean sebesar 18,31 dengan standar deviasi 2,195. Hal ini menunjukkan rata-rata skor X1.
3. Variabel independen Etika Uang (X2) menunjukkan skor terendah atau minimum dalam variabel X2 sebesar 12,00 dan skor tertinggi atau maximum yaitu 45,00 serta diperoleh rata-rata mean sebesar 33,05 dengan standar deviasi 6,265. Hal ini menunjukkan rata-rata skor X2.
4. Variabel independen Sosialisasi Perpajakan (X3) menunjukkan skor terendah atau minimum dalam variabel X3 sebesar 9,00 dan skor tertinggi atau maximum

yaitu 25,00 serta diperoleh rata-rata mean sebesar 22,74 dengan standar deviasi 2,862. Hal ini menunjukkan rata-rata skor X3

## 4.2 Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien pengaruh skor item pernyataan dengan skor total uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
P1	0,800	0,194	Valid
P2	0,828	0,194	Valid
P3	0,872	0,194	Valid
P4	0,829	0,194	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual memiliki *Pearson Correlation*  $>$  0,194, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual dinyatakan valid.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Uang**

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
P1	0,725	0,194	Valid
P2	0,601	0,194	Valid
P3	0,670	0,194	Valid
P4	0,742	0,194	Valid
P5	0,761	0,194	Valid
P6	0,559	0,194	Valid
P7	0,832	0,194	Valid
P8	0,742	0,194	Valid
P9	0,771	0,194	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel etika uang memiliki *Pearson Correlation* > 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel etika uang dinyatakan valid.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan**

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
P1	0,856	0,194	Valid
P2	0,638	0,194	Valid
P3	0,795	0,194	Valid
P4	0,788	0,194	Valid
P5	0,808	0,194	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel sosialisasi perpajakan memiliki *Pearson*

*Correlation* > 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel sosialisasi perpajakan dinyatakan valid.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R-Tabel	Keterangan
P1	0,738	0,194	Valid
P2	0,768	0,194	Valid
P3	0,897	0,194	Valid
P4	0,911	0,194	Valid
P5	0,891	0,194	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kepatuhan wajib pajak UMKM memiliki *Pearson Correlation* > 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak UMKM dinyatakan valid.

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel tersebut reliabel. Tabel berikut menunjukkan hasil reliabilitas terhadap 100 responden.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	4

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Kecerdasan Spiritual sebesar 0,845 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etika Uang**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	9

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel etika uang sebesar 0,879 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosialisasi Perpajakan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	5

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel sosialisasi perpajakan sebesar 0,829 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.



**Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,893	5

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel kepatuhan wajib pajak UMKM sebesar 0,765 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan jika menggunakan analisis linier berganda dapat dilakukan agar model regresi yang dapat memberikan hasil yang representatif, uji asumsi klasik adalah uji data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab hipotesis lebih lanjut. Maka uji usumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji muktikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak berada disekitar wilayah garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.10957224
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.079
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (asym.Sig 2-tailed) sebesar 0,090. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolenaritas Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.859	4.142			
	X1	.103	.145	.065	.988	1.012
	X2	.194	.051	.349	.987	1.013
	X3	.347	.111	.285	.999	1.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 atau 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastitas dilakukan dengan analisa Glesjer. Pengujian ini menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.459	2.612		2.856	.005
	X1	-.016	.092	-.016	-.172	.864
	X2	-.118	.032	-.351	-3.657	.060
	X3	-.044	.070	-.060	-.631	.529
a. Dependent Variable: ARES						

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa seluruh variabel bernilai sig > 0,05. Atau nilai probabilitas hubungan antara data pengamatan dengan residual absolutenya untuk masing-masing variabel jauh diatas taraf sinifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Uji t

Uji T dipakai untuk mengetahui dan melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, cara pengambilan keputusan signifikan :

1. Jika signifikan > 0,05 maka Ha ditolak Ho diterima
2. Jika signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak  
atau melihat dengan t tabel :
  1. Jika t hitung > t tabel maka Ho diterima
  2. Jika t hitung < t tabel maka Ho tolak

Adapun hasil pengujian Uji T (individu) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.859	4.142		1.414	.160
	X1	.103	.145	.065	.706	.482
	X2	.194	.051	.349	3.812	.000
	X3	.347	.111	.285	3.132	.002
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan dari tabel 4.18 hasil Uji t secara parsial dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen kecerdasan spiritual X1 dengan  $t_{hitung} 0,706 < t_{tabel} 1,660$  sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar  $0,482 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Variabel independen etika uang X2 dengan  $t_{hitung} 3,812 > t_{tabel} 1,660$  sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel etika uang X2 berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Variabel independen sosialisasi perpajakan X3 dengan  $t_{hitung} 3,132 > t_{tabel} 1,660$  sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar  $0,002 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan X3 berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM y.

#### 4.4.2 Uji f

Uji simultan (uji F) ini dilakukan untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh bebas atau independen secara bersama-sama dalam menerangkan variabel terkait ataupun depeden. Untuk mengetahui apakah variabel

independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Untuk melihat tingkat signifikan 5%.

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun hasil pengujian Uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.365	3	82.788	8.302	.000 <sup>b</sup>
	Residual	957.275	96	9.972		
	Total	1205.640	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel 4.19, menunjukkan nilai  $F_{hitung} (8,302) > F_{tabel} (2,70)$  serta nilai sig F  $(0,000) < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian dengan variabel kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### 4.4.3. Uji Determinasi R-square

Koefisien determinasi R ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ( $0 < R^2, 1$ ) semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Adapun hasil pengujian ini koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 20 Uji R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 <sup>a</sup>	.206	.181	3.15779
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa analisis regresi menghasilkan R Square sebesar 0.206. Hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak UMKM dapat dijelaskan oleh kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan sebesar 20,6%. Sedangkan sisanya sebesar 79,4% (100-20,6%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

#### **4.4.4. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ ), Etika Uang ( $X_2$ ) dan Sosialisasi Perpajakan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y).

Besarnya pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan terhadap variabel terikat variabel dependent Kepatuhan Wajib Pajak UMKM secara bersama-sama dapat dinyatakan dalam persamaan regresi pada tabel berikut:

**Tabel 4. 21 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.859	4.142		1.414	.160
	X1	.103	.145	.065	.706	.482
	X2	.194	.051	.349	3.812	.000
	X3	.347	.111	.285	3.132	.002
a. Dependent Variable: Y						

*Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22*

Dihasilkan persamaan regresi persamaan regresi linier berganda

$$Y = 5,859 + 0,103X1 + 0,194X2 + 0,347X3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta persamaan di atas sebesar 5,859. Hal ini menunjukkan bahwa jika, kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan konstan atau bernilai 0, maka nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 5,859.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Promosi sebesar 0,103 menunjukkan bahwa setiap jika terjadi kenaikan kecerdasan spiritual sebesar 1% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,103 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel etika uang sebesar 0,194 menunjukkan bahwa setiap jika terjadi kenaikan faktor etika uang sebesar 1% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, maka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,194 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi untuk variabel sosialisasi perpajakan sebesar 0,347 menunjukkan bahwa setiap jika terjadi kenaikan factor sosialisasi perpajakan sebesar 1% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, maka Kepatuhan



Wajib Pajak UMKM juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,347 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **4.5. Pembahasan**

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kecerdasan spiritual, etika uang dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm. Berdasarkan hasil pengujian regresi dapat diuraikan pembahasan dari hasil analisis regresi yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM**

Menurut Ghania (2010) seseorang dapat dikatakan cerdas secara spiritual apabila memiliki sejumlah ciri antara lain, fleksibel, kemampuan refleksi yang tinggi, kesadaran diri dan lingkungan yang tinggi, kemampuan kontemplasi yang tinggi, berpikir secara holistic berani menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, berani melawan arus/tradisi, dan sedikit mungkin munculnya suatu kerusakan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi antara kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,706 < t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikan  $0,482 > 0,05$ . Artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa spiritual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Artinya ada tau tidak adanya spiritual tidak akan mempengaruhi kepatuhan pajak seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Azmary, Y. M.Dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dan penerpan akuntansi UMKM.

## **2. Pengaruh etika uang terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM**

Etika uang merupakan ukuran perbedaan penafsiran setiap individu dalam menilai makna kehidupannya. Pada tingkat individu, uang sangat penting dengan sikap, norma subjektif dan persepektif perilaku individu dalam mengartikan uang dan dapat memicu individu untuk berperilaku negative (Ansardkk.,2018). Jika orang mengartikan uang secara positif, maka ia akan menggunakan uang tersebut sesuai kebutuhannya dan kemudian merasa puas atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian regresi antara psikologis terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,812 > t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa etika uang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Artinya dengan adanya psikologis dengan pemahaman etika uang merupakan ukuran dalam pemahaman menggunakan uang tersebut dengan baik.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laudkk. (2013) yang menyatakan bahwa etika uang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

## **3. Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM**

Pembayaran pajak merupakan salah satu kesadaran yang perlu dimiliki oleh setiap orang, dibutuhkan kesadaran wajib pajak untuk menyetorkan pajak sebagai kewajiban kepada negara. Perpajakan telah digunakan sebagai instrument kebijakan utama untuk mentransfer sumber daya ke sektor publik. Tanpa penerimaan pajak, pemerintah tidak dapat melakukan tugasnya.

Berdasarkan hasil pengujian regresi antara sosial terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,132 > t_{tabel} 1,660$  dan

nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Artinya  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Artinya dengan adanya sosialisasi perpajakan akan memberikan kesadaran yang perlu dimiliki oleh setiap orang, dibutuhkan kesadaran wajib pajak untuk menyetorkan pajak sebagai kewajiban kepada negara.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginanjari & Saparinda, 2022) yang menyatakan bahwa variabel Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak *UMKM e-commerce*